

# PEDOMAN PERILAKU

EDISI 2024



# Daftar isi

04	<b>PENDAHULUAN</b> Ruang lingkup Asas dan nilai
05	<b>PEMBERI KERJA YANG BERTANGGUNG JAWAB</b> Kesehatan dan keselamatan Pelecehan Lingkungan kerja yang terbuka dan adil Data pribadi
07	<b>ETIKA USAHA</b> Kerahasiaan usaha Korupsi Konflik kepentingan Persaingan yang sehat Pencucian uang dan pembiayaan terorisme Hak asasi manusia
10	<b>LINGKUNGAN HIDUP</b>
11	<b>PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU</b> Tanggung jawab individu karyawan Ketidakpatuhan pada Pedoman Perilaku

## Rekan-Rekan yang terhormat,



Rolex dibangun di atas nilai-nilai mendasar – pencarian tanpa henti atas kualitas, semangat inovasi, mengejar keunggulan – yang mengilhami setiap upaya kita dan mendefinisikan identitas kita. Asas ini, yang sebelumnya diteruskan secara tidak resmi sepanjang sejarah kita, kini dituangkan di dalam Pedoman Perilaku ini. Dihadapkan dengan persoalan pokok, yaitu keberlanjutan, kami pikir penting adanya untuk meresmikan komitmen kita melalui dokumen ini, dengan menggambarkan semua nilai, etika, dan standar internal yang sejak awal membentuk perusahaan kita.

Pedoman Perilaku ini membentuk bagian dari strategi global keberlanjutan kita. Rolex, para karyawan, dan mitra eksternalnya membuat komitmen bersama seputar perilaku usaha yang etis dan bertanggung jawab dalam kerangka kerja yang didefinisikan oleh Pedoman ini.

Berdasarkan nilai-nilai inti kita, Pedoman ini mendukung, antara lain, lingkungan kerja yang sehat, integritas dalam kegiatan usaha kita, dan melestarikan cara kerja kita.

Didistribusikan dan diterapkan di Swiss serta semua afiliasi kita di luar negeri, Pedoman ini mengikat semua karyawan Grup kita untuk menghormati seluruh aturannya.

Saya meminta Anda untuk membaca dan membagikannya kepada rekan-rekan lain, dan saya mengharapkan tanggung jawab pribadi kita untuk menaati dan melestarikan asas di dalamnya.

Terima kasih atas komitmen Anda pada visi kita bersama.



Jean-Frédéric Dufour  
Chief Executive Officer  
Rolex SA

## PENDAHULUAN

Dibuat untuk bertahan lama. Falsafah Rolex didasarkan pada nilai-nilai keunggulan dan inovasi serta konsep keberlanjutan. Falsafah ini juga menjadi bagian dari kerangka etika yang ketat, asas utama yang ditetapkan di dalam Pedoman Perilaku ini. Pedoman ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendekatan Rolex dan badan-badan pengelolanya terhadap keberlanjutan. Pedoman ini melengkapi pendekatan perusahaan terhadap perilaku usaha yang bertanggung jawab. Pedoman ini didasarkan terutama pada Deklarasi Umum tentang Hak Asasi Manusia, Pedoman OECD untuk Badan Usaha Multinasional untuk Perilaku Usaha yang Bertanggung Jawab, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB. Secara internal, Pedoman ini dilengkapi dengan berbagai peraturan terkait dan Piagam Pembangunan Berkelanjutan, yang mengesahkan komitmen para mitra kita di bidang ini.

### **RUANG LINGKUP PEDOMAN PERILAKU**

Pedoman Perilaku ini mengesahkan komitmen Rolex beserta para karyawannya, baik internal maupun eksternal, untuk menjalankan bisnis perusahaan secara bertanggung jawab. Pedoman ini didistribusikan dan diterapkan pada semua perusahaan Grup di Swiss dan di luar negeri, serta sesuai dengan hukum yang berlaku.

Setiap karyawan berjanji untuk menghormatinya.

### **ASAS DAN NILAI MENDASAR**

Rolex beroperasi dalam kerangka etika yang dibentuk oleh asas Pedoman Perilaku. Asas tersebut berkaitan dengan upaya mendorong terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan penuh semangat, integritas dalam pengelolaan usaha, serta perlindungan lingkungan hidup.

Karyawan Rolex adalah duta merek perusahaan. Maka, perilaku mereka harus mengikuti Pedoman Perilaku dan selaras dengan nilai-nilai mendasar perusahaan:

- **Keunggulan:** bekerja dengan ketelitian tertinggi dan cita-cita kesempurnaan.
- **Kualitas:** menerapkan persyaratan ini pada produk dan dalam semua kegiatan sehari-hari.
- **Inovasi:** mengembangkan teknik baru dan solusi inovatif.
- **Keberlanjutan:** mengubah rantai nilai perusahaan serta membuatnya lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.
- **Keterampilan lunak:** bekerja bersama dengan rasa hormat dan niat baik.

## PEMBERI KERJA YANG BERTANGGUNG JAWAB

*Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, menghargai, dan bermanfaat*

### **MENDORONG KESEHATAN, KESELAMATAN, DAN KESEJAHTERAAN DI TEMPAT KERJA**

Kesejahteraan karyawan meliputi:

- Menciptakan lingkungan dan kondisi kerja yang kondusif bagi pengembangan pribadi setiap dan seluruh karyawan.
- Jam kerja yang fleksibel.
- Mengenali risiko.
- Mencegah kecelakaan kerja dan penyakit.
- Mencegah risiko fisik dan psikososial seperti pelanggaran integritas pribadi (misalnya, pelecehan psikologis atau seksual).
- Perhatian dan dukungan bagi karyawan yang mengalami situasi pribadi yang sulit.
- Prakarsa peningkatan kesadaran dan pelatihan.

Sesuai dengan nilai-nilai intinya, Rolex menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan menghargai, yang mendorong terwujudnya kesejahteraan fisik, mental, dan emosional untuk semua karyawan. Guna meraih hal ini, Rolex telah menerapkan kebijakan, program, dan sumber daya untuk mendukung kepuasan karyawan serta berkomitmen pada proses peningkatan yang berkelanjutan.

### **MELAWAN PELECEHAN**

Terlepas dari sifat atau caranya, pelecehan mencakup sikap apa pun yang bertujuan untuk menggoyahkan, meremehkan, mengucilkan, atau mengecualikan seseorang atau sekelompok orang. Dalam hal ini, pelecehan adalah bentuk perilaku bermusuhan yang disengaja, terlepas dari hubungan hierarkis di antara para pihak yang bersangkutan. Perusahaan tidak menoleransi setiap bentuk pelecehan dan telah menerapkan langkah-langkah guna meningkatkan kesadaran serta mencegah situasi ini melalui pedoman yang jelas (tersedia di dalam peraturan internal terkait) seputar perilaku yang diharapkan. Pelecehan dapat dikenakan sanksi disiplin dan, di banyak negara, tuntutan pidana.

### **MEMBANGUN LINGKUNGAN KERJA YANG TERBUKA DAN ADIL**

Lingkungan yang terbuka dan adil didasarkan terutama pada kesetaraan kesempatan dan perlakuan, serta komitmen untuk melawan segala bentuk diskriminasi, baik yang berbasis gender, agama, etnis, usia, orientasi seksual, setiap bentuk disabilitas, ataupun karakteristik lainnya, selama hal itu dilindungi oleh undang-undang.

Rolex mengakui bahwa ragam pengalaman, sudut pandang, dan bakat merupakan aset berharga bagi perusahaan. Hasilnya, karyawan menerima perlakuan adil dari perusahaan, tanpa diskriminasi apa pun. Semua karyawan juga mendapat manfaat dari lingkungan yang memungkinkan setiap orang untuk meraih potensi masing-masing dan berkontribusi secara penuh, baik secara pribadi maupun profesional, pada keberhasilan perusahaan.

## MELINDUNGI DATA PRIBADI

Untuk melindungi data pribadi dibutuhkan protokol keamanan dan kebijakan membaca informasi yang ketat demi memastikan para pihak yang bersangkutan memiliki hak untuk membaca, mengubah, atau menghapus data pribadi mereka. Hanya data pribadi yang dibutuhkan untuk tujuan yang dinyatakan dapat dikumpulkan, diolah, dan digunakan.

Dengan menerapkan prosedur khusus, Rolex berjanji untuk melindungi data pribadi semua pihak yang bersangkutan, untuk mengumpulkan dan mengolahnya sesuai dengan ketentuan hukum terkait.

## ETIKA USAHA

*Bertindak dengan integritas, tanggung jawab, dan transparan*

### MEMASTIKAN KERAHASIAAN USAHA

Karyawan bertanggung jawab atas informasi ilmiah, teknis, komersial, keuangan, atau lainnya baik berwujud atau nirwujud, yang disebarkan secara lisan atau tertulis atau dengan cara lainnya.

Rolex telah menerapkan langkah-langkah teknis dan organisasional guna menjaga kerahasiaan usahanya. Upaya ini melibatkan larangan publikasi atau berbagi konten profesional internal, khususnya di media sosial.

Karyawan berjanji untuk menaati aturan perilaku Rolex di media sosial dan situs web pribadi serta memastikan integritas reputasi perusahaan.

Kebijaksanaan ini melindungi keahlian teknis, rahasia usaha, dan integritas para pemangku kepentingan perusahaan.

## **MENOLAK PRAKTIK KORUPSI**

Korupsi adalah pelanggaran yang umumnya ditindak oleh hukum pidana yang berlaku di negara tempat kita beroperasi. Khususnya, Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Swiss melarang korupsi pejabat Swiss atau liyan, korupsi swasta, dan pemberian keuntungan. Termasuk di dalamnya adalah menawarkan, menjanjikan, atau memberikan keuntungan secara langsung atau tidak langsung atau hadiah kepada karyawan agar mereka bertindak atau abai bertindak, dalam pelaksanaan tugas mereka, yang melanggar tugas mereka, atau atas kebijaksanaan mereka sendiri. Secara umum, hal tersebut didefinisikan sebagai keinginan untuk memengaruhi seseorang agar mengambil atau tidak mengambil tindakan dengan imbalan keuntungan.

Dalam konteks ini, Rolex melarang segala jenis korupsi. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk memastikan mereka tidak mengorupsi atau dikorupsi. Rolex mendorong para karyawannya untuk mengambil peran aktif dalam berbagi dan membela asas yang bertanggung jawab ini. Rolex memegang kebijakan toleransi nol terhadap korupsi. Praktik korupsi bertolak belakang dengan etika usaha Rolex karena netralitas keputusan seseorang dapat terganggu oleh segala jenis keuntungan yang ditawarkan sebagai imbalan atas pengaruh tersebut.

Selain kebijakan antikorupsi Rolex, karyawan perusahaan tidak diperbolehkan meminta hadiah atau keuntungan. Lebih lanjut, apabila hadiah diberikan, karyawan harus memastikan bahwa itu adalah hadiah lazim yang tidak diminta dan tidak melebihi jumlah yang disebutkan dalam peraturan internal yang berlaku.

## **MENCEGAH KONFLIK KEPENTINGAN**

Konflik kepentingan didefinisikan sebagai adanya hubungan pribadi yang dapat mendorong karyawan untuk membuat pilihan yang merugikan kepentingan perusahaan. Hal ini terutama dapat terjadi ketika menyeleksi calon mitra usaha atau karyawan. Demi melindungi kepentingan karyawan dan perusahaan, Rolex memberikan perhatian khusus pada

pengelolaan konflik kepentingan. Perusahaan selalu memastikan adanya integritas pasar dan persaingan sehat. Hal ini berarti keputusan yang diambil oleh karyawan Rolex tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi. Dengan demikian, keputusan diambil sesuai dengan kriteria yang objektif dan transparan.

### **MENDUKUNG PERSAINGAN YANG SEHAT**

Praktik curang meliputi penyalahgunaan posisi dominan, kolusi dengan praktik antipersaingan seperti penetapan harga, alokasi pasar, kuota produksi atau penjualan, dan berbagai bentuk kolusi lain antar-perusahaan yang membatasi persaingan, serta transaksi yang berakibat pada konsentrasi pasar berlebihan, iklan yang menyesatkan, banting harga, subsidi negara, dan pelanggaran hak atas kekayaan intelektual.

Sebagaimana halnya Rolex ingin mencegah konflik kepentingan dalam perilaku usahanya, perusahaan juga berupaya sedapat mungkin untuk menjaga hubungan yang sehat dan kepercayaan dengan para rekan sejawat dan mitranya demi memastikan persaingan yang jujur, bebas, dan adil, sesuai dengan hukum yang berlaku.

### **MELAWAN PENCUCIAN UANG DAN PEMBIAYAAN TERORISME**

Pencucian uang didefinisikan sebagai setiap transaksi yang menyembunyikan asal-usul dana yang diperoleh secara kriminal/tidak sah dengan menanamkannya kembali di dalam kegiatan sah. Perlawanan terhadap pembiayaan terorisme bertujuan untuk merampas dari mereka yang bertanggung jawab, dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan mereka.

Rolex menerapkan langkah-langkah organisasional untuk mencegah dan mengidentifikasi risiko yang terkait dengan pencucian uang dan pendanaan terorisme sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Perusahaan berharap karyawannya sangat mewaspadaai hal ini.

## MENDUKUNG HAK ASASI MANUSIA

Hak asasi manusia meliputi banyak bidang, termasuk pekerja paksa, perdagangan manusia, penganiayaan, kesetaraan, semua bentuk diskriminasi dan pelecehan, pelanggaran hak untuk berkumpul dan berserikat, serta hak atas kondisi kerja yang layak (terutama dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan).

Mengingat sifat kegiatannya dan selaras dengan kebijakan pembelian yang bertanggung jawab, Rolex memastikan bahwa seluruh kegiatannya dilakukan dengan mematuhi hak asasi manusia. Dalam konteks ini, karyawan berjanji untuk menerapkan kewaspadaan di seluruh rantai pasokan.

## LINGKUNGAN HIDUP

*Berkomitmen untuk melestarikan sumber daya alam dan mengutamakan keberlanjutan dalam semua kegiatannya*

Dalam upaya mengejar keunggulan, Rolex berjuang untuk meningkatkan kinerja lingkungan hidupnya setiap hari. Dalam konteks ini, perlindungan lingkungan hidup merupakan kepedulian utama perusahaan.

Rolex berkomitmen untuk melindungi alam dengan menjalankan usahanya secara bertanggung jawab. Termasuk di dalamnya adalah menerapkan proses peningkatan berkelanjutan yang bertujuan untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan hidup.

Rolex berharap setiap orang menyadari pentingnya komitmen ini serta berkontribusi melalui perilaku dan keputusan usaha mereka.

Rolex menciptakan produk yang dirancang untuk bertahan lama dan dapat dirawat selamanya. Selain itu, perusahaan berupaya sedapat mungkin untuk mengendalikan konsumsi energi dan melestarikan sumber daya alam yang digunakan dalam kegiatannya. Rolex telah menerapkan berbagai indikator kinerja guna memantau jejak karbon, limbah, kualitas udara, bahan kimia, air, mobilitas, dan keanekaragaman hayatinya.

Perusahaan juga mengambil tindakan untuk mengurangi emisi polusi sebanyak mungkin. Perusahaan memastikan penerapan standar tertinggi dalam hal keterlacakan. Di semua bidang – mulai dari pasokan hingga produksi dan distribusi – Rolex bekerja bersama karyawan di seluruh rantai nilainya.

## **PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU**

### **TANGGUNG JAWAB INDIVIDU KARYAWAN**

Pada tingkat individu, karyawan harus memastikan bahwa asas yang disebutkan dalam Pedoman ini dihormati dan dipatuhi.

Setiap karyawan, terlepas dari tanggung jawab atau tugas mereka, harus melaporkan adanya setiap perilaku yang melanggar Pedoman Perilaku kepada manajer lini mereka, ke Bagian Sumber Daya Manusia, atau melalui Sistem Peringatan online yang dapat diakses melalui [rolex.com](http://rolex.com).

### **KETIDAKPATUHAN PADA PEDOMAN PERILAKU**

Dalam hal ketidakpatuhan pada Pedoman Perilaku, Rolex akan mengambil tindakan yang tepat dan menerapkan sanksi yang sepadan dengan tingkat keseriusan dari pelanggaran tersebut, sesuai dengan peraturan internal dan dengan menaati hukum yang berlaku.

<b>VERSI</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>PERUBAHAN</b>
1	Maret 2024	Pedoman Perilaku Awal
2	April 2024	Referensi kepada Sistem Peringatan Rolex di bagian “Tanggung jawab individu karyawan”.